Pelayanan IGD RSUD Bangil, Ditutup Sementara

Jumat, 11 September 2020

Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Bangil ditutup sementara selama empat hari, mulai tanggal 10 hingga 14 September 2020. Penutupan ini dilakukan untuk sterilisasi ruangan dan peralatan, serta melindungi tenaga medis dari paparan Virus Corona. Selama penutupan, RSUD Bangil bekerja sama dengan RS Prima Husada sebagai rumah sakit rujukan Covid-19. Masyarakat yang membutuhkan layanan IGD dapat diarahkan ke RS Prima Husada maupun RS lain yang sudah siap, seperti RSI Masyithoh, RSUD Grati, dan RSUD Kota Pasuruan.

Pasien yang dirujuk dari rumah sakit swasta tetap bisa dilayani di RSUD Bangil, namun tidak melalui IGD. Pasien bersalin dan kasus darurat juga masih bisa dirujuk ke RS Bangil.

Direktur RSUD Bangil, Dr Arma Rosalina, mengakui bahwa ada beberapa tenaga medis yang terpapar Virus Corona, tetapi dalam kondisi baik dan sudah pulih. Penutupan layanan IGD ini dilakukan sebagai upaya pencegahan agar tidak semakin banyak tenaga medis yang terpapar.

Layanan IGD RSUD Bangil akan kembali dibuka pada Senin, 14 September 2020. Pemkab Pasuruan meminta masyarakat untuk memahami keputusan penutupan IGD ini dan tetap tenang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.